

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil praktik kerja lapangan yang dilakukan di PT Yasa Industri Nusantara dapat disimpulkan bahwa Pendapatan utama di PT Yasa Industri Nusantara berasal dari pendapatan kontrak konstruksi. Metode yang digunakan untuk mengakui pendapatan dan beban konstruksi tersebut adalah metode persentase penyelesaian. Metode tersebut dipilih karena total pendapatan kontrak dapat diukur dengan andal, kemungkinan besar bahwa keuntungan ekonomi yang terkait dengan kontrak akan mengalir ke perusahaan, biaya kontrak untuk menyelesaikan kontrak dan tahap penyelesaian kontrak pada akhir periode pelaporan dapat diukur dengan andal, dan biaya kontrak yang dapat diatribusikan pada kontrak dapat diidentifikasi dengan jelas dan diukur dengan andal, sehingga biaya kontrak aktual yang terjadi dapat dibandingkan dengan perkiraan sebelumnya.

Pengakuan pendapatan konstruksi diakui pada saat diterbitkannya Berita Acara Penyerahan Pekerjaan (BAPP). Setelah BAPP diterbitkan, maka perusahaan akan menagihkan invoice kepada klien, dan pada saat itu perusahaan akan menjurnal pendapatan yang diakui tersebut.

Kemudian untuk pengukuran atas pendapatan yang diakui per penyelesaian proyek, perusahaan mengukur nilai yang diakui sebagai pendapatan pada tahap penyelesaian tertentu yakni dengan cara Nilai Kontrak atau harga pekerjaan dikalikan dengan persentase penyelesaian. Setelah itu untuk pengungkapan dan penyajiannya, perusahaan menyajikan akun Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi dalam laporan laba rugi, dan akun Konstruksi Dalam Proses dan akun Penagihan Konstruksi dalam laporan Posisi keuangan.

Efektivitas pengakuan pendapatan kontrak konstruksi dengan menggunakan metode persentase penyelesaian di PT Yasa Industri Nusantara sudah berdasarkan dengan standar yang berlaku, hal itu dapat dibuktikan pada pengakuan pendapatan kontrak konstruksi Proyek Tie In MS Tahap II yang telah diterapkan sesuai dengan teori dan standar yang berlaku.